

# **PERANCANGAN VIDEO IKLAN NON-KOMERSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS KOPI MENJADI MEDIA DAUR ULANG**

Nama Mahasiswa : Ridho Maulana Putra  
NIM : 3031910034  
Dosen Pembimbing : Muhammad Nasrulloh, S.T., M.T.

## **ABSTRAK**

Kopi telah menjadi fenomena eksistensial, perkembangan industri kota Gresik menciptakan lahan untuk berkumpul dan interaksi dengan orang lain sangat minim, itulah sebabnya warga Gresik memanfaatkan warung kopi sebagai tempat bersosialisasi. Seringnya masyarakat mengkonsumsi kopi tersebut berimbang pada ampas kopi yang dibuang dan tidak didaur ulang kembali. Minimnya literatur dan pembudidayaan ampas kopi merupakan suatu masalah yang masih belum dapat dilakukan pengembangan tingkah laku dan pendaur ulangan terkait limbah ampas kopi dengan cara meluas dan masif pada warung dan kedai kopi yang ada di Gresik. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan sampel tiga kedai kopi yaitu AGP Coffee, Turbean Coffee, Cak Andus, dan dengan media video iklan non-komersial, serta hasil akhir dari riset akan diunggah melalui media publikasi yang merupakan channel youtube baru untuk DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Maka dari itu peneliti mengedukasi masyarakat melalui perancangan video iklan-non komersial sebagai media informasi pemanfaatan limbah ampas kopi. Dengan harapan video iklan non-komersial yang dihasilkan dapat menjadi karya yang informatif, menarik, menginspirasi dan mengedukasi para audience untuk lebih memahami dan memiliki ketertarikan dalam pendaur ulangan limbah ampas kopi khususnya di Kota Gresik.

***Kata Kunci:*** Kopi, Limbah Ampas Kopi, Daur Ulang, video iklan non-komersial

# **DESIGN OF NON-COMMERCIAL ADVERTISING VIDEOS AS INFORMATION MEDIA EFFORTS TO UTILIZE COFFEE WASTE INTO RECYCLED MEDIA**

Student Name : Ridho Maulana Putra

Student Identity Number : 3031910034

Mentor : Muhammad Nasrulloh, S.T., M.T.

## **ABSTRACT**

*Coffee has become an existential phenomenon, the industrial development of the city of Gresik has created space for gathering and minimal interaction with other people, which is why Gresik residents use coffee shops as a place to socialize. The frequency with which people consume coffee has an impact on the coffee grounds that are thrown away and not recycled. The lack of literature and the cultivation of coffee grounds is a problem that still cannot be carried out to develop behavior and recycling related to coffee grounds in a widespread and massive way in coffee shops and shops in Gresik. In this study the authors used a qualitative method with three coffee shops as a sample, namely AGP Coffee, Turbean Coffee, Cak Andus, and with non-comercial video, and the final results of the research will be uploaded through publication media which is the new YouTube channel for DLH (Environmental Service).*

**Keywords:** *Coffee, Coffee Dregs Waste, Recycling, non-comercial advertising video*